

**PENGARUH BERMAIN BOWLING TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK**



NASKAH PUBLIKASI

Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

NINDA PUTRI HARI SEKTI

A520120051

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

MARET, 2016

PERSETUJUAN

**PENGARUH BERMAIN BOWLING TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK**

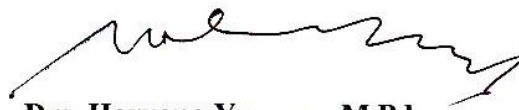
Diajukan Oleh:

Ninda Putri Hari Sekti

A520120051

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Maret 2016



Drs. Haryono Yuwono, M.Pd

NIK. 205

PENGESAHAN

**PENGARUH BERMAIN BOWLING TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK KELOMPOK A DI TK
PERTIWI II DONOHUDAN NGEMPLAK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ninda Putri Hari Sekti

A520120051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Senin, (28 Maret 2016)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
2. Drs. Amrul Choiri, M.Ag
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Haryono Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ninda Putri Hari Sekti

Nim : A520120051

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : Pengaruh Bermain Bowling Terhadap
Perkembangan Motorik Anak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 16 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Ninda Putri Hari Sekti

A520120051

PENGARUH BERMAIN BOWLING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK

Ninda Putri Hari Sekti dan Haryono Yuwono
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
nindaputriharis@gmail.com

Abstrack

This research is motivated by the children's gross motor development which still vary. This is because the learning activities to develop gross motor less varied and playing bowling has never been done. The purpose of this study was to determine the effect of playing bowling on children,s motor development group A KindergartenPertiwi II Donohudan. This study was an experimental study. The experimental desain used is pre-experimental design with one pretest-poesttest design. The subjects in this study were children in group A amounting 16 children. The data collection technique of gross motor development used is observation. The data were analyzed using t-tes. The results of children,s gross motor development in group A obtained an average score of 11.1250 on the prtest and an average score of 15.375on the posttest. The results of t-test data analysis obtained that $t_{count} -14.368 \leq -t_{table}=1.753$. This shows that H_a is accepted and H_o is rejected. The conclusion of this study is that playing bowling affects on the gross motor development of children in group A Kindergarten Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali Academic Year 2015/ 2016.

Keyword: playing bowling, gross motor development.

PENGARUH BERMAIN BOWLING TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK

Ninda Putri Hari Sekti dan Haryono Yuwono
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
nindaputriharis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan motorik kasar anak yang masih beragam. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan motorik kasar kurang variatif dan bermain bowling belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain bowling terhadap perkembangan motorik anak kelompok A di TK Pertiwi II Donohudan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre-experimental design* jenis *one pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data perkembangan motorik kasar yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan uji t-tes. Hasil penelitian yang diperoleh perkembangan motorik kasar anak kelompok A pada pretest rata-rata skor sebesar 11.1250 dan posttest rata-rata skor sebesar 15.3750. Hasil analisis data uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} - 14.368 \leq -t_{tabel} = 1.753$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah bermain bowling berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Kata kunci: bermain bowling, perkembangan motorik kasar.

Pendahuluan

Gambaran awal yang diperoleh dari hasil observasi di TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali menyimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar anak masih beragam. Terdapat anak yang memiliki perkembangan motorik kasar yang berkembang sesuai harapan dan ada juga yang mulai berkembang. Perkembangan motorik kasar anak yang baik terlihat ketika pembelajaran anak aktif mengikuti kegiatan bernyanyi dan bergerak sesuai lagu, kemudian ketika istirahat anak aktif bermain diluar kelas, seperti berlari, memenjat bola dunia dan bermain sepak bola. Anak yang perkembangan motorik kasarnya belum tercapai terlihat pasif ketika mengikuti kegiatan senam gerak dan lagu hanya diam saja dan ketika beristirahat lebih memilih bermain didalam kelas.

Kondisi tersebut terjadi karena, pengembangan aspek motorik kasar dilaksanakan saat kegiatan pembukaan pembelajaran saja. Kegiatan yang sering dilakukan adalah bernyanyi dan bergerak sesuai lagu. Tidak ada variasi untuk menggunakan media ataupun alat peraga, sehingga anak kurang tertarik untuk menggerakkan anggota tubuhnya. Perkembangan motorik bermanfaat bagi anak, “bila anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak melibatkan gerak-gerak tubuh akan membuat tubuh anak menjadi sehat. Otot-otot tubuh akan tumbuh dan menjadi kuat. Anak juga dapat menyalurkan tenaga (energi) yang berlebihan sehingga tidak merasa gelisah (Tedjasaputra, 2001: 39).” Selain itu perkembangan motorik sangatlah penting karena sebagai dasar untuk mengembangkan ketrampilan di usia selanjutnya. Ketrampilan tersebut nantinya juga dapat dikembangkan dalam bidang olah raga sesuai minat dan bakatnya bahkan mungkin menjadi sumber mata pencaharian di kemudian hari.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bermain dengan menggunakan alat permainan bowling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain bowling terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan dan semuanya saling menunjang satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Salah satu perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak yaitu perkembangan motorik. Menurut Sumantri (2005: 48) “perkembangan adalah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisir dan terspesialisasi.” Sedangkan pengertian motorik sebagai istilah umum adalah “berbagai bentuk perilaku gerak manusia (Sumantri 2005: 48).” Menurut Corbin dalam Sumantri (2005: 48) mengemukakan bahwa: “perkembangan motorik adalah perubahan kemampuan gerak dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Aspek perilaku dan perkembangan motorik saling mempengaruhi.”

Ruang lingkup perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua kelompok yang meliputi motorik kasar dan motorik halus. Menurut Ismail (2011: 84) “motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu, yang tidak membutuhkan tenaga yang besar, tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerjasama yang seimbang) antar mata dengan tangan atau kaki. Berbeda dengan motorik kasar karna menurut Aisyah (2012: 4.42) motorik kasar adalah: “gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.” Menurut Sujiono (2005: 12.3) ada tiga jenis gerakan yang dapat dilakukan dalam motorik kasar, yaitu gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulative. Gerak manipulatif adalah aktivitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat. Contohnya, melempar, menggelindingkan, menangkap, menggiring, menendang, memantulkan bola atau benda-benda lainnya.

Indikator perkembangan motorik kasar yang digunakan peneliti adalah berlari dengan berbagai variasi dan menggulirkan objek menyusuri tanah atau lantai secara tepat. Indikator tersebut berdasarkan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Hurlock perkembangan motorik turut menyumbang bagi kesehatan yang baik, katarsis emosional, kemandirian, sosialisasi, konsep diri dan hiburan diri. Hiburan diri maksudnya

pengendalian motorik memungkinkan anak berkecimpung dalam kegiatan yang akan menimbulkan kesenangan baginya meskipun tidak ada teman sebaya. Kemampuan motorik sangat dibutuhkan anak apalagi saat mulai bersekolah. Karena dapat membantu anak ketika sedang bermain dengan teman-temannya.

Secara bahasa, bermain diartikan sebagai salah satu aktivitas yang langsung atau spontan, dimana seorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda disekitarnya, dilakukan dengan senang (gembira), atau inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal (imajinatif), menggunakan pancaindra, dan seluruh anggota tubuhnya. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bowling adalah cabang olahraga yang berupa permainan dengan menggelindingkan bola khusus untuk merobohkan sejumlah gada yang berderet. Dapat disimpulkan bermain bowling adalah aktivitas menggulirkan bola untuk merobohkan pin yang berderet yang bukan saja menimbulkan kesenangan tetapi anak juga memperoleh pengalaman dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dengan terus mencoba.

Menurut Pica dalam Waldemar (2012: 136) “permainan bowling hebat karena banyak manfaat bagi perkembangan anak, yaitu mengalami makna sebab akibat, belajar bekerja sama, belajar mengenai kerja tim, berlatih menggulirkan bola, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, meningkatkan kemampuan tangan untuk melacak.” Manfaat lain dari bermain bowling menurut Madyawati (2012: 44) adalah “mengerakkan motorik kasarnya, mengenal angka 1-10 sambil menjumlah, mengenal bentuk-bentuk geometri dan ukurannya, mengenal bermacam-macam warna.”

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperlihatkan penelitian yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang relevan, Habsari (2013) menyimpulkan bahwa penerapan kegiatan bermain bowling dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada anak kelompok B RA Nurul Hikmah Banyurip Sragen Tahun Ajaran 2012/ 2013. Dan hasil penelitian yang dilakukan Murtini (2012) menunjukkan permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak bagi siswa kelompok B TK Pertiwi I Jomboran Klaten Tahun 2011/2012.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas dapat diajukan hipotesis “Bermain Bowling Berpengaruh Positif Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok A Di Tk Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Design yaitu dengan One-Group Pretest-Posttest Design sebagai desain penelitian. Pada design ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Design penelitian ini diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan dengan hasil perlakuan. Tempat Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali. Penelitian ini dilakukan pada semester genap yakni antara bulan Januari- Juni 2015 tahun ajaran 2015/2016. Subjeknya anak kelompok A yang berjumlah 16 murid, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi. Menurut Mahmud (2011: 168) “observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Untuk mencatat hasil observasi peneliti menggunakan cek list dan rating scale. Cek list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diamati, sedangkan skala penilaian (rating scale) adalah instrument observasi yang berisi tentang segala aspek yang diobservasi yang dikategorikan dalam bentuk skala yang dijadikan pedoman oleh observer untuk menentukan rentangan beberapa aspek yang diobservasi itu kira-kira berbeda.

Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu bermain bowling (X) terhadap variabel terikat yaitu perkembangan motorik kasar (Y) dengan membandingkan keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) dan keadaan akhir (setelah diberi perlakuan), sehingga bias diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi awal dan akhir perkembangan motorik kasar kelompok A TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Data Perkembangan Motorik Kasar Anak
Sebelum dan Setelah Eksperimen

Interval	Sebelum Eksperimen		Setelah Eksperimen		Kategori
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
<7,5	2	12,5%	-	-	Belum Berkembang
$\geq 7,5$ -<12,5	11	68,75%	1	6,25%	Mulai Berkembang
$\geq 12,5$ -<17,5	3	18,75%	13	81,25%	Berkembang Sesuai Harapan
$\geq 17,5$	-	-	2	12,5%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	16	100%	16	100%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan eksperimen terdapat 2 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori belum berkembang, 11 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori mulai berkembang, dan 3 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori berkembang sesuai harapan. Sehingga rata-rata skor perkembangan motorik kasar anak sebelum eksperimen adalah kategori mulai berkembang dengan

prosentase 68,75%.Sedangkan setelah eksperimen terdapat 1 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan ketegori mulai berkembang, 13 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan 2 anak yang memiliki perkembangan motorik kasar dengan kategori berkembang sangat baik. Sehingga rata-rata skor perkembangan motorik kasar anak setelah eksperimen adalah berkategori berkembang sesuai harapan dengan prosentase 81,25%.

Berdasarkan hasil analisis data uji t-tes diperoleh $t_{hitung} - 14.368$. Dengan taraf signifikasi 5% dapat dilihat $t_{table} 1.753$, karna $t_{hitung} \leq - t_{table} = -14.368 \leq - 1.753$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh bermain bowling terhadap perkembangan motorik kasar anak dapat diterima kebenarannya.Oleh karena itu dapat disimpulkan bermain bowling mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak kelompok A di TK Pertiwi II Donohudan Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Melalui bermain bowling anak dapat mengeksplorasi gerakan tangan dan kaki secara bebas.Bermain bowling menekankan pada keterlibatan anak untuk berpartisipasi aktif menggunakan sebagian besar aktifitas gerak tubuh.Bowling merupakan permainan yang menarik dan menyenangkan bagi anak.Anak tidak menyadari bahwa ketika bermain bowling mereka sedang belajar ketrampilan motorik kasar.Aktifitas yang menantang kemampuan fisik dan otot yang serupa dapat digabungkan kedalam satu praktik.Dari beberapa butir amatan anak mengembangkan motorik kasarnya melalui praktik bermain bowling.

Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa “melalui kegiatan bermain bowling dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak pada anak kelompok B RA Nurul Hikmah Banyurip Sragen Tahun Ajaran 2012/ 2013 (Habsari 2013).”“Permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak bagi siswa kelompok B TK Pertiwi I Jomboran Klaten Tahun 2011/2012 (Murtini 2012).”

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa bermain bowling berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A di TK Pertiwi II Donohudan Tahun Ajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.*
- Ismail, Andang. 2011. *Educatioan Games*. Yogyakarta: Pro U Media.
- Habsari, Ninik Febri. 2012. “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Bowling Pada Anak Kelompok B RA Nurul Hikmah Banyurip Sragen Tahun Ajaran 2012/2013”.*Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Madyawati, Lilis. 2012. *Permainan dan Bermain 1 (untuk anak)*. Jakarta: Prenada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martini. 2012. “Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Kelompok TK Pertiwi 1 Jomboran Klaten Tengah 2011/2012”.*Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pica, Rea. 2006. *Permainan-Permainan Pengembangan Karakter Anak Lebih Dari 100 Permainan Untuk Membentuk Kepercayaan Diri, Pemecahan Masalah, Dan Kerjasama*. Terjemahan oleh Elna Waldemar. 2012. Jakarta Barat: Indeks.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujiono, Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi.
- Tedjasaputra, Mayke S.2001. *Bermain, Main, Dan Permainan*. Jakarta: PT Grasido.
- Dirjen PAUD. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.